

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial yang selalu membutuhkan orang lain dalam kehidupan sehari-hari. Interaksi merupakan cara individu untuk menjaga tingkah laku sosialnya sehingga mengharuskan kita untuk bisa berkomunikasi dengan siapa saja dan dalam situasi apa saja. Dengan komunikasi, manusia dapat membangun suatu hubungan antar individu dengan individu lainnya (Cangara, 2003:17).

Komunikasi merupakan proses dimana individu sebagai komunikator menyampaikan simbol/lambang kata untuk mengubah tingkah laku orang lain (komunikasikan). (Komunikasi terbagi dalam beberapa jenis, yaitu komunikasi dengan diri sendiri (*intrapersonal communication*), komunikasi massa (*mass communication*), komunikasi public (*public communication*), dan komunikasi antarpribadi (*interpersonal communication*).

Menurut Suranto AW (2011:5) komunikasi interpersonal adalah proses penyampaian dan penerimaan pesan antara pengirim pesan (*sender*) dengan penerima (*receiver*) baik langsung maupun tidak langsung. Menurut Bungin (2009) hubungan antarpribadi (*interpersonal*) mempunyai peranan penting dalam membentuk kehidupan, terutama ketika hubungan antarpribadi mampu memberi dorongan kepada orang tertentu yang berhubungan dengan perasaan, pemahaman informasi, dukungan, dan berbagai bentuk komunikasi yang mempengaruhi citra diri orang lain (Bungin, 2009:266).

Dahulu komunikasi interpersonal ini hanya dilakukan dengan interaksi langsung antar manusia dengan bertatap muka, namun kini komunikasi interpersonal juga dapat terjadi pada media perantara yaitu dengan menggunakan media sosial. Media sosial dengan internet menjalankan fungsinya secara maksimal dengan membuat ruang kultural dimana ruang tersebut dapat dengan mudah mempertemukan satu individu dengan individu lainnya secara virtual, sehingga di dalam ruang tersebut muncul sebuah interaksi komunikasi interpersonal. Biasanya komunikasi di dalam media sosial terbentuk karena adanya persamaan minat antar individu terhadap sesuatu.

Semenjak adanya media sosial seseorang bisa kapan saja dan dimana saja berbagi apapun mengenai hal pribadi, serta perasaan dan kegiatan dalam media tersebut. Media sosial sendiri memberikan banyak fasilitas yang memungkinkan penggunaannya untuk mengunggah berbagai macam teks secara bebas seperti foto, video, teks, komentar, audio, dan lain-lain yang akan diterima oleh pengguna lainnya di media sosial. Dalam media sosial hampir tidak ada batasan bagi para penggunaannya, sehingga seseorang dapat meluapkan kebahagiaan, kemarahan, hingga kekesalan di media sosial. Kini media sosial menjadi wadah bagi seseorang untuk mengungkapkan dirinya dan mengekspresikan emosi yang sedang dialaminya. Hal ini dinamakan *self disclosure* atau keterbukaan diri melalui media sosial.

Menurut Devito, *self disclosure* atau keterbukaan diri merupakan jenis komunikasi dimana kita mengungkapkan informasi tentang diri kita sendiri yang biasanya kita sembunyikan. *Self disclosure* ini juga merupakan informasi tentang

diri sendiri, tentang pikiran, perasaan, dan perilaku seseorang. *Self disclosure* dapat terjadi bila seseorang menceritakan tentang dirinya kepada orang lain secara sukarela. Hal ini merupakan aspek *intimacy* yakni sejauh mana derajat informasi itu mencerminkan orang yang bersangkutan secara personal atau perasaan-perasaan yang paling dalam dari diri.

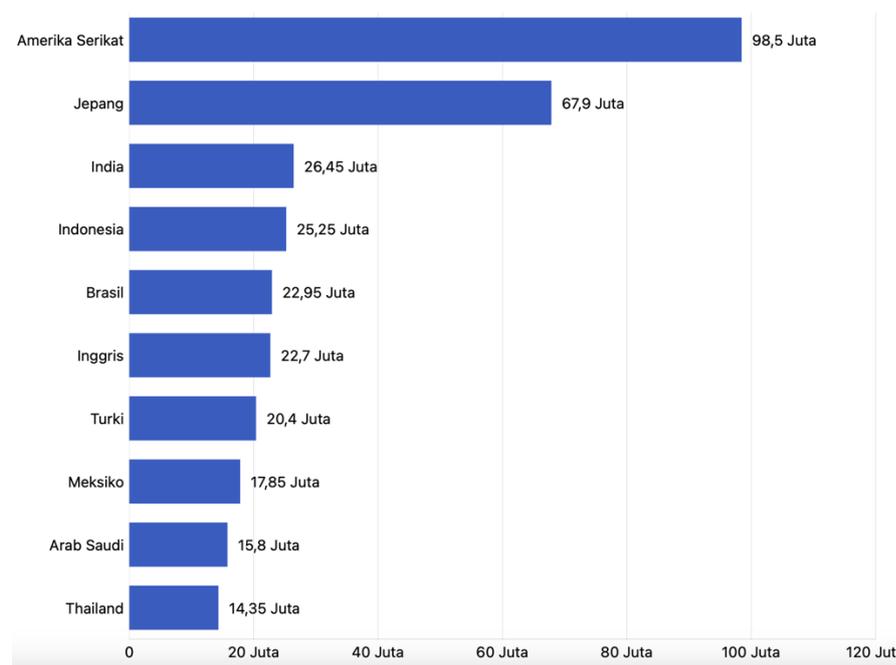
Self disclosure terjadi tidak hanya komunikasi dan interaksi langsung antar manusia saja, namun juga di media sosial. *Self disclosure* pada media sosial umumnya terjadi dalam bentuk status, foto, video, chatting, komentar, dan lain-lain terkait perasaan dan kejadian yang sedang dirasakan seseorang agar diketahui oleh pengguna media sosial yang lainnya. Terlebih lagi pada individu yang gemar melakukan curahan hati pada media sosial. Biasanya seorang individu cenderung berbagi mengenai masalah perasaan, isi hati, atau hal pribadi kepada orang yang dipercaya atau pada orang-orang tertentu saja. Namun hal ini justru dipublikasikan melalui akun media sosial yang secara tidak langsung membuat banyak orang lain mengetahui informasi tersebut. Salah satu media sosial yang sering digunakan oleh masyarakat untuk membagikan informasi, cerita, dan kegiatan yang dirasakan adalah Twitter "X".



Gambar 1.1 Logo Twitter "X"

Sumber: <https://about.x.com/>

Media Sosial Twitter "X" didirikan oleh Jack Dorsey pada Maret 2006, namun diluncurkannya pada bulan Juli (Zukhrufillah, 2018). Wayne Read, Nichola Robertson, dkk menuliskan bahwa Twitter "X" sebagai sebuah media sosial *micro-blogging* memiliki keistimewaan dalam proses komunikasi yang terjadi di dalamnya. Twitter "X" yang berbasis kepada percakapan yang bersifat *real-time* menjadikan proses keterikatan antara masing-masing pengguna menjadi lebih cepat. Twitter "X" juga merupakan layanan jejaring sosial dalam bentuk media sosial yang penggunanya dapat mengirim informasi atau komunikasi berbasis teks hingga 280 karakter, yang biasa disebut tweet. Statistik menunjukkan bahwa Indonesia memiliki pengguna aktif Twitter "X" yang meningkat disetiap tahunnya.



Gambar 1.2 Jumlah Pengguna Twitter "X" di Indonesia Per Juli 2023

Sumber: Katadata Media Network

Berdasarkan informasi di atas, pengguna Twitter "X" di Indonesia masuk ke dalam urutan ke-4 di antara negara-negara besar lainnya dengan 26,25 juta pengguna per juli 2023. Hal tersebut menunjukkan pengguna Twitter "X" di Indonesia semakin meningkat setiap tahunnya mengingat di tahun 2022 Indonesia masih menduduki posisi ke-5 namun meningkat di tahun berikutnya menjadi urutan ke-4. Jumlah tersebut meningkat 27,4% dibandingkan pada periode yang sama tahun sebelumnya.

Pada media sosial Twitter "X", terdapat empat jenis akun yang digunakan oleh penggunanya yaitu *Personal Account* (PA), *Cyber Account* (CA), *Role Playing Account* (RP), dan *Fan Account* (FA).

Personal account (PA) adalah akun yang dibuat dengan identitas pribadi. Informasi yang diunggah merupakan data valid seperti nama, foto profil, nomor hp, dan email yang menggunakan identitas pribadi asli. Akun yang saling mengikuti juga merupakan orang-orang yang dikenal di dunia nyata.

Cyber Account (CA) adalah jenis akun yang bersifat bebas karena penggunanya merahasiakan identitasnya sehingga para pengguna cyber account dapat mengunggah konten apa saja. Nama, foto profil, biodata, dan headernya tidak menampilkan identitas asli dari penggunanya dan bisa saja palsu atau karangan belaka.

Role Playing Account (RP) merupakan akun yang memerankan menjadi suatu karakter atau tokoh, baik peran tokoh asli seperti artis maupun tokoh fiksi dari dalam film atau buku. Akun RP akan memilih tokoh siapa yang akan

digunakannya dengan memakai foto profil dari tokoh tsb dan akan berinteraksi dengan pengguna akun RP lainnya.

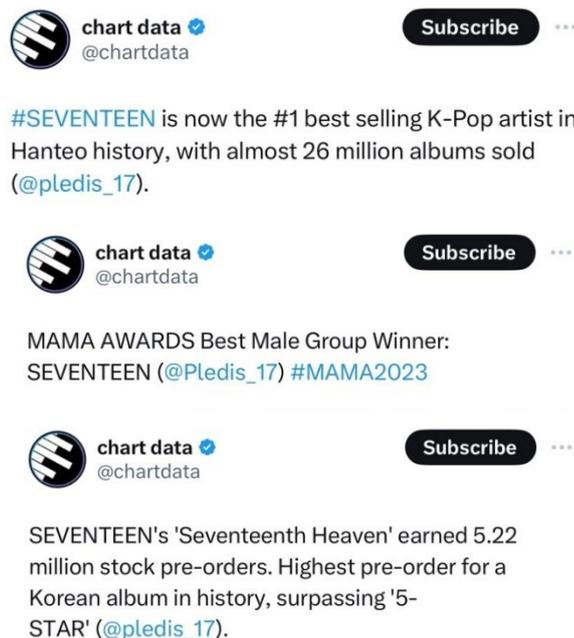
Fan Account (FA) atau yang biasa disebut akun penggemar adalah akun yang dibuat oleh para penggemar idol tertentu untuk menyalurkan hobi dengan topik bahasan idol kesukaannya masing-masing. Pengguna akun ini dapat menggunakan identitas pribadi atau merahasiakan identitas pribadinya. Para pengguna *fan account* yang tidak ingin menunjukkan identitas pribadinya dapat menggunakan foto profil dari idol yang digemarinya. Tujuan dari akun ini yaitu untuk mendukung aktivitas idolnya dan bertemu dengan sesama penggemar lainnya, tanpa membuat risih pengguna lainnya yang tidak memiliki ketertarikan yang serupa. Sehingga akun yang saling mengikuti pun berasal dari *fandom* yang sama. *Fan Account* (FA) ini dapat digunakan oleh siapa saja, salah satunya digunakan oleh penggembar *boyband* asal Korea Selatan yaitu SEVENTEEN.



Gambar 1.3 SEVENTEEN

sumber: https://www.instagram.com/saythename_17/

SEVENTEEN merupakan salah satu *boyband* terbesar di Korea Selatan. SEVENTEEN dibentuk oleh Pledis Entertainment pada tahun 2015 yang memiliki tiga belas anggota dengan tiga *sub-unit* yaitu *Vocal Team Performance Team*, dan *Hip Hop Team*. Kata "seventeen" yang berarti "tujuh belas" merupakan gabungan dari jumlah keseluruhan anggota mereka, jumlah sub-unit, dan angka 1 yang berarti "kesatuan tim". SEVENTEEN juga dikenal sebagai *self producing idol* atau idola yang memproduksi musik sendiri. SEVENTEEN resmi debut dengan lagunya yang berjudul *Love & Letter* pada tahun 2016. Penggemar SEVENTEEN memiliki nama *fandom* seperti sebagian besar grup ataupun artis lainnya yang mereka sebut sebagai CARAT. SEVENTEEN dalam karir bermusiknya menorehkan banyak prestasi dan pencapaian yang tentunya tidak lepas dari campur tangan dan dukungan para penggemarnya yang kerap di panggil "CARAT" tersebut.



Gambar 1.4 Pencapaian SEVENTEEN

Sumber: <https://twitter.com/chartdata>

SEVENTEEN pada *comeback* terakhirnya pada tanggal 23 Oktober 2023 dengan tema "SEVENTEENTH HEAVEN" tersebut telah menorehkan banyak prestasi berkat kerja keras dan dukungan para penggemarnya, *comeback* adalah proses ketika sebuah grup melakukan perilisan album dengan lagu-lagu baru dan mereka akan kembali *perform* untuk menampilkan lagu-lagu barunya. Beberapa pencapaian SEVENTEEN di antaranya SEVENTEEN menjadi *boyband* dengan penjualan album tertinggi sepanjang sejarah di Hanteo Chart dengan hampir 26 juta album terjual. Hanteo Chart merupakan situs musik dan tangga lagu Korea Selatan yang menghitung penjualan album/lagu artis Korea Selatan secara realtime. Setiap tahunnya, Hanteo Chart merilis daftar chart akhir tahun dalam beberapa kategori. SEVENTEEN berhasil memecahkan rekor penjualan album di Korea Selatan di album terakhirnya tersebut. Melalui album terakhirnya yaitu SEVENTEENTH HEAVEN, SEVENTEEN memperoleh 5,22 juta stok *pre-order* untuk pembelian album. Angka tersebut merupakan angka tertinggi untuk penjualan album Korea di sepanjang sejarah. SEVENTEEN berhasil memenangkan penghargaan pemenang grup *boyband* terbaik di MAMA 2023 berkat musiknya yang sangat di nikmati oleh masyarakat di dunia. MAMA atau *Mnet Asian Music Awards* adalah acara penghargaan musik di Korea Selatan yang disiarkan Mnet setiap tahun, yang melibatkan partisipasi dari beberapa aktor dan penyanyi yang paling terkenal. MAMA merupakan salah satu ajang penghargaan K-Pop terkemuka, yang tahun lalu digelar di Tokyo Dome, Jepang, pada 28 dan 29 November 2023.

Pencapaian di atas merupakan sedikit dari banyaknya prestasi yang berhasil ditorehkan SEVENTEEN dalam sejarah bermusiknya. Informasi tersebut diperoleh dari akun twitter @chartdata (<https://twitter.com/chartdata>). Chart Data sendiri merupakan akun twitter kredibel yang selalu *up to date* dalam menyampaikan informasi mengenai tangga lagu musik, penghargaan, berita industri artis secara mendunia dan hal lainnya secara *real time*.



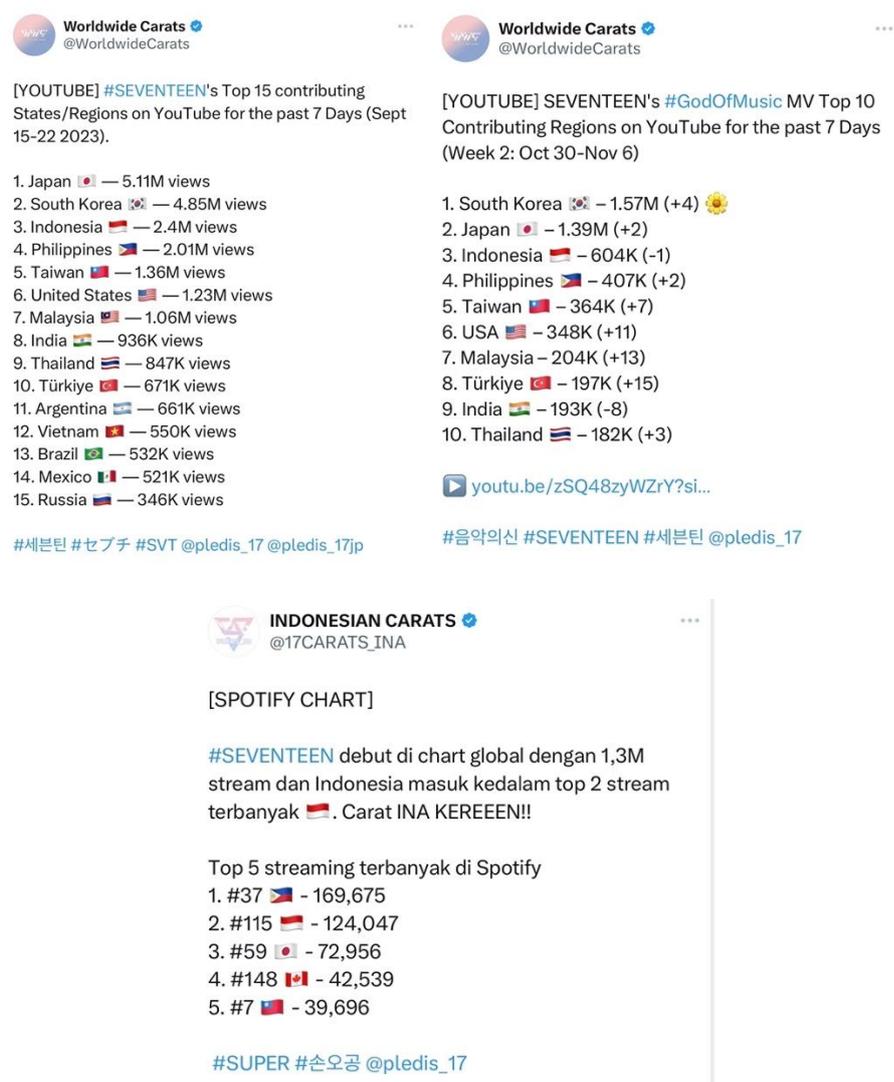
Gambar 1.5 Pencapaian SEVENTEEN Secara Global.

Sumber: <https://twitter.com/WorldwideCarats>

Selain berprestasi di negara asal sendiri yaitu Korea Selatan, SEVENTEEN juga menorehkan banyak prestasi di kalangan artis global. Salah satunya yaitu SEVENTEEN berhasil menempati posisi ke-2 di dunia setelah Taylor Swift, sebagai artis dengan rekaman terbesar di tahun 2023 menurut IPFI. IPFI merupakan jaringan global yang menganalisis dan melacak data dari artis rekaman di seluruh dunia. *Global Artist Chart* adalah satu-satunya peringkat yang secara akurat mengukur konsumsi di semua format streaming, album digital & fisik, serta penjualan single dan semua negara. Informasi tersebut tercantum di akun twitter

@WorldwideCarats yang merupakan *fan account international* untuk SEVENTEEN.

Penggemar SEVENTEEN yang kerap disebut CARAT tersebut tentunya tersebar di seluruh dunia, salah satunya di Indonesia. Peran CARAT di Indonesia dalam mendukung SEVENTEEN tidak kalah dan memiliki peran yang sangat besar apabila dibandingkan dengan CARAT di negara lain.



Gambar 1.6 CARAT Indonesia

Sumber: <https://twitter.com/WorldwideCarats>,

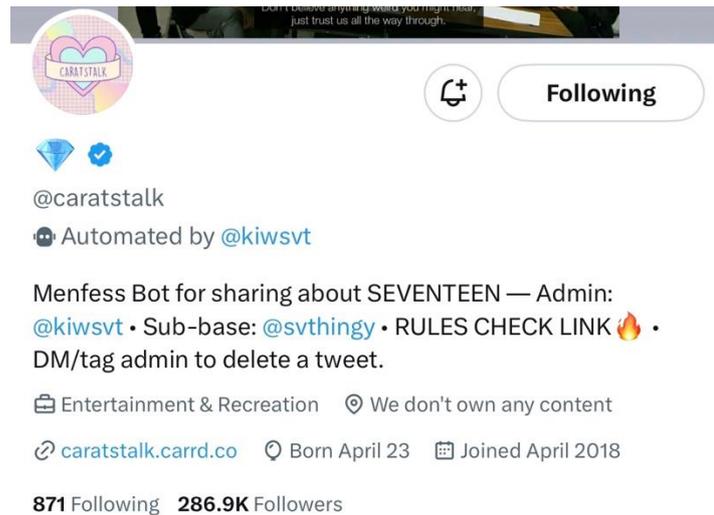
https://twitter.com/17CARATS_INA

SEVENTEEN dengan banyak prestasinya tersebut tentunya didukung oleh kegiatan *streaming* yang dilakukan oleh para pendukungnya. *Streaming* sendiri merupakan proses pengiriman konten baik audio atau video yang dikirim dalam bentuk yang sudah terkompres melalui internet, yang kemudian dimainkan secara langsung tanpa harus melakukan pengunduhan terlebih dahulu. Angka *streaming* yang tinggi sangat diperlukan oleh SEVENTEEN dalam karir bermusiknya. CARAT Indonesia selalu mengambil peran besar dalam hal tersebut, seperti data yang diperoleh dari Youtube yang disajikan oleh akun twitter @WorldwideCarats, Indonesia menempati posisi ke-3 sebagai penyumbang stream terbesar di antara 15 negara lainnya dengan angka 2,4 juta *views*. Indonesia juga merupakan negara ke-3 yang memberikan kontribusi dalam *music video* "God Of Music" (salah satu judul lagu SEVENTEEN) dengan angka 604 ribu *views*. SEVENTEEN yang debut di *chart* global dengan 1,3 juta *stream* tersebut pun tidak luput dari peran besar CARAT Indonesia yang berada di posisi ke-2 sebagai penyumbang *stream* terbanyak.

Hal tersebut menjadikan CARAT di Indonesia merupakan salah satu *fandom* terbesar yang sangat aktif memberikan dukungan dan partisipasinya terhadap karir SEVENTEEN. CARAT melakukan interaksi komunikasi mereka di media sosial seperti Twitter "X" karena melihat kemampuan media sosial tersebut yang dapat menjadi *platform* penyebaran informasi dengan sangat cepat. Proses interaksi komunikasi yang terjadi dalam di antara para CARAT yang menggunakan *fan account* tersebut dapat dilihat melalui *post-post* yang dilakukan oleh para CARAT tersebut. Interaksi yang terjadi di dalam Twitter "X" tersebut dapat

bermula dari *post* yang dilakukan oleh akun-akun resmi yang dimiliki oleh SEVENTEEN dan terjadi proses interaksi melalui kolom *reply* yang seringkali menjadi tempat bagi para CARAT untuk saling mengenal satu sama lain.

Salah satu media CARAT Indonesia di Twitter "X" untuk saling berinteraksi dapat dilihat di akun Twitter @caratstalk yang merupakan akun *base* CARAT Indonesia yang berbagi mengenai keseharian dan aktivitas SEVENTEEN sebagai *boyband*. Akun *base* merupakan sebuah akun yang dibuat khusus untuk menampung pesan dari pengguna Twitter "X" yang nantinya akan dicuitkan secara otomatis menggunakan *bot*. Para pengguna Twitter "X" dapat mengirimkan pesan secara anonim yang akan diunggah di akun tersebut atau yang kerap disebut *menfess*. *Menfess* merupakan singkatan dari *mention confess*, yaitu pesan yang dikirimkan secara anonim melalui *base*. Jadi dengan kata lain, akun ini merupakan akun yang berisi interaksi dari para CARAT Indonesia dalam memberikan informasi dan dukungan untuk SEVENTEEN. Akun @caratstalk tersebut bergabung di Twitter "X" pada tahun 2018 dan diikuti oleh 287 ribu pengguna Twitter "X" yang dimana angka tersebut dapat dikategorikan sebagai populasi Carat di Indonesia.



Gambar 1.7 Akun Base CARAT Indonesia

Sumber: <https://twitter.com/caratstalk>

Intensitas komunikasi yang terjalin antara CARAT sebagai penggemar dari SEVENTEEN melalui *fan account* di Twitter "X" menjadikan proses komunikasi tersebut menjadi intens sehingga tidak hanya sebatas pada saling menyebarkan informasi mengenai idola mereka saja. Lebih jauh interaksi-interaksi komunikasi tersebut berkembang menjadi komunikasi interpersonal. Para penggemar tersebut menciptakan *fan account* mereka masing-masing dikhususkan untuk mereka berkomunikasi dengan idolnya, bertukar cerita, informasi, memberikan dukungan kepada idol, hingga *fangirling*.

Pada aspek ini kemudian *fan account* tersebut tidak hanya sebatas kepada penyampaian informasi mengenai informasi SEVENTEEN saja, namun juga berkembang menjadi sebuah wadah untuk melakukan penyampaian informasi yang berhubungan dengan diri mereka sendiri. Kebanyakan dari *fan account* yang digunakan tersebut tidak saling mengenal satu sama lain secara nyata, mereka hanya

mengenal sesama akun tersebut secara *online*. Sehingga para CARAT merasa nyaman untuk melakukan *self disclosure* atau keterbukaan diri melalui *fan account*

Self disclosure secara *online* di media sosial dipercaya memberikan manfaat dan keuntungan dalam membangun sebuah hubungan yang lebih intim dan intens dalam dunia virtual, sehingga hal tersebut dapat dikatakan membawa pengaruh positif dan menyenangkan kepada para pelakunya (Rahardjo et al., 2020). Beberapa keuntungan terhadap perilaku *self disclosure* di media sosial dianggap memberikan kesempatan bagi pelakunya untuk mendapatkan dukungan sosial di dunia maya serta secara tidak langsung kehidupan dunia maya yang memiliki energi positif memberikan dampak terhadap kualitas hidup di Dunia nyata yang turut meningkat. (Rahardjo et al., 2020)

Self disclosure terjadi ketika seseorang secara sukarela untuk memberi tahu individu lainnya mengenai sebagian dari dirinya dengan sukarela yang orang lain tidak mungkin mengetahui hal tersebut dari sumber lainnya, serta *self-disclosure* dilakukan tanpa adanya paksaan, dan bukan termasuk kepada sebuah pengakuan (Barnett & Sharp, 1973).

CARAT dalam menyuarakan kesehariannya dan membangun sebuah hubungan di dunia virtual melalui *fan account* di Twitter "X" memiliki karakteristiknya tersendiri yang tentunya berbeda dengan *fandom* grup lainnya dan karakter CARAT dari masing-masing *Fan Account* juga beragam. Berbagai macam hal yang dapat dilakukan CARAT melalui *Fan Account*nya yaitu dengan berinteraksi sesama CARAT, saling melemparkan lelucon, memberi kritik dan saran terhadap isu-isu terkini, suka berjualan, serta memiliki kreativitas tinggi yang

dapat dilihat dari CARAT yang menyukai bidang desain dan edit video. CARAT juga suka mengunggah foto dirinya bersama idolanya disetiap bulan pada tanggal 16 yang dinamakan CSD. CSD merupakan singkatan dari CARAT SELCA DAY. CARAT yang mengikuti CSD akan mengunggah foto-foto lucu yang mirip dengan idolanya dan mereka yang mengikuti CSD akan saling *reply* memuji satu sama lain.

Interaksi yang dibangun para CARAT tersebut menjadikan *fan account* sebagai sebuah jalan bagi para CARAT sebagai wadah mengeluarkan opini pribadi mereka tanpa perlu takut untuk diketahui identitas asli mereka. Perlu diketahui *fan account* dalam kasus ini berbeda dengan akun *roleplayer* yang dengan intensi tertentu diciptakan untuk seolah-olah menjadikan identitas idola mereka sebagai identitas akun tersebut.

Fan account dalam konteks ini adalah akun yang dengan sengaja diciptakan untuk memberikan dukungan kepada idola mereka tanpa adanya pengungkapan identitas pribadi. Namun tidak berusaha untuk bersandiwara bahwa seakan-akan menjadi identitas dari idola mereka seperti *roleplayer*. *Fan account* yang digunakan untuk melakukan kegiatan *fangirling* ini kemudian dengan berjalannya waktu seperti yang penulis sebutkan diatas menjadi wadah tidak hanya penyampaian informasi mengenai idola mereka , namun juga keresahan pribadi atau keterbukan diri karena para CARAT pengguna *fan account* tidak saling mengenal di dunia nyata.

Berangkat dari permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai seperti apa *self disclosure* diungkapkan oleh para CARAT SEVENTEEN di media sosial Twitter "X" menggunakan *fan account* yang mereka

ciptakan secara khusus. Penulis memilih untuk menggunakan metode kualitatif dengan teknik analisis deskriptif. Dengan metode ini, penulis ingin mengkaji suatu fenomena secara keseluruhan, tidak hanya dari pengalaman seseorang saja, namun juga melalui beberapa faktor lainnya yang dapat menjadi pertimbangan, seperti jalinan antar individu dengan sebuah kelompok yang diteliti. Penelitian ini membahas permasalahan seperti apa *self disclosure* yang terjadi di media sosial Twitter "X" oleh para CARAT seperti melakukan *post*, dan *reply* sebagai wadah *self disclosure*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana *self disclosure* yang dilakukan oleh SEVENTEEN CARAT melalui *fan account* di media sosial Twitter "X"?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana *self disclosure* yang dilakukan oleh SEVENTEEN CARAT melalui *fan account* di media sosial Twitter "X".

1.4 Manfaat Penelitian

a. Secara Akademis

1. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi studi ilmu komunikasi, terutama mengenai pemahaman terhadap bentuk *self disclosure* yang dilakukan melalui media sosial.

2. Menjadi rujukan maupun referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan interaksi komunikasi di media sosial sebagai wadah *self disclosure*, terutama yang terjadi di Twitter "X".

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan *insight* baru untuk membantu pemahaman penggunaan media sosial Twitter "X" sebagai media untuk menjadi wadah *self disclosure*.